

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Penelitian yang dilakukan penulis mengenai hubungan berat badan bayi baru lahir dengan kejadian asfiksia neonatorum di RSUD Sanggau Provinsi Kalimantan Barat tahun 2020. Yang dilaksanakan pada tanggal 23 November – 27 November 2020, didapat kesimpulan bahwa :

1. Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) sebanyak 30 kasus (33,3%) dan 60 kasus (66,7%) bayi lahir dengan berat badan normal.
2. Bayi yang mengalami asfiksia sebanyak 39 (43,3%), sedangkan bayi yang tidak mengalami asfiksia sebanyak 51 (56,7%).
3. Dari hasil uji chi-square diperoleh nilai 1000 yang berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara berat badan bayi baru lahir dengan kejadian asfiksia neonatus.

#### B. Saran

1. RSUD Sanggau
  - a. Pertahankan dan tingkatkan mutu pelayanan yang sudah diterapkan
  - b. Lebih meningkatkan manajemen penanganan Asfiksia, agar dapat semakin mengurangi angka kematian bayi yang lahir dengan Asfiksia Neonatorum.

- c. Pencatatan pelaporan kasus yang ditangani bisa lebih dilengkapi sebagai sumber terpercaya.
2. Institusi Pendidikan Universitas Ngudi Waluyo Semarang  
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dalam bidang kesehatan terkhusus kebidanan tentang hubungan BBL dengan Asfiksia neonaturum.
3. Bagi Masyarakat  
Hasil Penelitian ini dapat menjadi wawasan ilmu pengetahuan yang luas bagi masyarakat agar mengetahui factor terjadinya asfiksia salah satunya adalah berat badan lahir, menghindari dan lebih memperhatikan kesehatan diri, sehingga dapat mengurangi angka kejadian Asfiksia.